

**ANALISIS EKSTERNALITAS POSITIF KEBERADAAN *PT GREAT  
GIANT PINEAPPLE COMPANY (PT GGPC)* TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI, DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI SEKITAR  
PABRIK**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Nama : Lady Luciana**  
**NPM : 1911021010**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRACT**

***Positive Externality Analysis The Existence of PT Great Gaint Pineapple Company (PT GGPC) to the Socio-Economic and Environment of the Community Around the Factory***

**By**

**Lady Luciana**

*This research is to obtain an overview of whether the existence of PT Great Gaint Pineapple Company has an influence on the socio-economic and environmental conditions of the community around the factory, namely in Lempuyang Bandar Village. Data collection techniques used in this research are interviews, questionnaires, literature studies and observations. The results showed that the existence of PT Great Gaint Pineapple has an impact on employment in the community, increasing income in the community, reducing poverty levels marked by ownership of personal and residential facilities, and reducing crime rates by looking at crime cases in the community every year. Then for the value of positive externalities, the existence of PT Great Gaint Pineapple is categorized as high, which is 3,706 from the results of the questionnaire distributed to the people of Lempuyang Bandar village.*

*Keywords: Eksternalitas, Socio-Economic, Environment*

## **ABSTRAK**

### ***Analisis Eksternalitas Positif Keberadaan PT Great Gaint Pineapple Company (PT GGPC) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Sekitar Pabrik***

**Oleh**

**LADY LUCIANA**

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran apakah keberadaan Perusahaan PT Great Gaint Pineapple memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di sekitar pabrik yaitu di Desa Lempuyang Bandar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, studi literatur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Great Gaint Pineapple memberikan dampak terhadap penyerapan tenaga kerja di masyarakat, meningkatkan pendapatan di masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan yang ditandai dengan kepemilikan fasilitas pribadi dan tempat tinggal, serta mengurangi tingkat kriminalitas dengan melihat kasus kriminalitas yang ada di masyarakat setiap tahunnya. Kemudian untuk nilai eksternalitas positif, keberadaan PT Great Gaint Pineapple dikategorikan tinggi yaitu sebesar 3.706 dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat desa Lempuyang Bandar.

Keywords: Eksternalitas, Sosial Ekonomi, Lingkungan.

**ANALISIS EKSTERNALITAS POSITIF KEBERADAAN *PT GREAT  
GIANT PINEAPPLE COMPANY (PT GGPC)* TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI, DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI SEKITAR  
PABRIK**

Oleh

**Lady Luciana**

**1911021010**

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

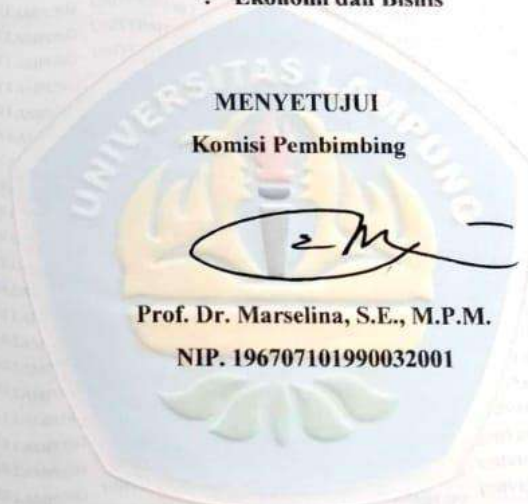
**Judul Skripsi** : Analisis Eksternalitas Positif Keberadaan  
*PT Great Giant Pineapple Company (PT  
GGPC) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi  
dan Lingkungan Masyarakat di Sekitar  
Pabrik*

**Nama Mahasiswa** : *Lady Luciana*

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 1911021010

**Jurusan** : Ekonomi Pembangunan

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis



**MENGETAHUI**

**a.n Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Sekretaris Jurusan**

**Dr. Arivina Ratih, S.E., M.M.**  
**NIP198007052006042002**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Prof. Dr. Marselina, S.E., M.P.M.



Penguji 1

: Moneyzar Usman, S.E., M.Si.



Penguji 2

: Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 31 Januari 2024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi yang berlaku.

Bandar Lampung, 18 Maret 2024



Lady Luciana

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis skripsi ini bernama Lady Luciana, lahir di Kota Bumi pada tanggal 05 Juli 2000 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan putri dari Bapak Bustomi dan Ibu Maryani. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) diselesaikan di TK Xavirius Terbanggi Besar pada tahun 2003, dilanjutkan dengan pendidikan sekolah dasar di SD Xavirius Terbanggi Besar tahun 2007-2013, selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Way Pengubuan pada tahun 2013-2016. Setelah itu, Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Terbanggi Besar, jurusan IPS pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur seleksi SNMPTN. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Lampung, Penulis aktif sebagai pengurus Himepa periode 2019-2020, kemudian penulis aktif sebagai presidium KSPM FEB Unila periode 2020-2021. Penulis pernah menjadi Bendahara Umum DPM FEB Unila pada tahun 2022.



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

**Q.S Al Baqarah:286**

“ Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan solat.”

**Q.S Al Baqarah:45**

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah”

**B. J. Habibie**

“Hidup ini selayaknya sepeda. Agar tetap seimbang, anda harus terus bergerak”

**Albert Einstein**

“Berbagi tidak perlu menunggu kaya, tetapi jika sudah kaya jangan lupa berbagi”

**Lady Luciana**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:

### **Kedua Orang Tuaku tercinta, Bustomi dan Maryani**

Terimakasih kepada abah dan mama atas segala cinta dan kasih sayang yang tak terbatas. Terimakasih atas dukungan moral atau materi yang telah diberikan selama ini dan doa yang tidak henti dipanjatkan dalam mencapai masa depanku. Terimakasih juga atas nasihat dan saran yang senantiasa diberikan kepadaku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan baik di dunia maupun akhirat, Aamiin ya rabbal alamin.

### **Kakak ku tersayang, Widya Nitami**

Terimakasih telah senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk diriku

### **Adiku tersayang, Ziydhan Aryagonta**

karena keberadaannya terkadang menghiburku dan selalu memberikan ku semangat, semoga Allah senantiasa memberkahi mu, Aamiin.

### **Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku**

Terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungannya

### **Almamaterku tercinta, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**

## SANWACANA

Assalamualaikum Warohmatullahi wabarokatu, Bismillahirrohmaanirrahiim, Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Ekseternalitas Positif Keberadaan *PT Great Gaint Pineapple Company* (PT GGPC) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Sekitar Pabrik”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, do'a, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Neli Aida, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan Penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini..
4. Ibu Prof. Dr. Marselina, S.E., M.PM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Moneyzar Usman, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga

bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

7. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta, Abah Bustomi, dan Mama Maryani. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan, motivasi serta nasihat dalam mencapai cita-cita dan selalu mendengarkan keluh kesah ku selama perkuliahan sehingga mengerti dan tidak terpengaruh dengan perkataan orang-orang sekitar tentangku. Terima kasih atas segala upaya, dan pengorbanan yang telah dilakukan demi pendidikanku. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada Abah dan Mama, semoga kelak aku bisa membahagiakan abah dan mama, sekali lagi terima kasih.
9. Kakak-kakak dan adikku tersayang. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.
10. Calon suamiku nanti, semoga kita dipertemukan di waktu yang tepat dan saling memberikan kebahagiaan di bawah naungan ridhonya, walaupun selama kuliah dan skripsi ini ditulis kau tidak mendampingi ku.
11. Sahabat perjuanganku dari Maba, untuk Ni Nengah, Alvina, Nabila, terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat satu kamarku Surnita, dan Fitri, terima kasih karena selalu ada disampingku selama menyusun skripsi, selalu membantu dan menyemangati ketika aku akan menghadapi sidang, dan menjadi saksi ketika aku patah hati sembari menyusun skripsi.
13. Sahabat satu organisasi dan sahabat dari maba Della Ayu Listiani, terima kasih karena telah menjadi teman yang selalu membantu disaat aku membutuhkan pertolongan selama masa kuliah.
14. Sahabat dari SMA untuk Simin, Pidya , Lu'lu, Ndin, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan selama proses perkuliahan, terima kasih karena selalu berusaha ada disaat aku membutuhkan bantuan dan menemani disaat aku kesepian

15. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan 2019 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
17. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 04 Januari 2024  
Penulis

Lady Luciana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> ....., .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Peran Pemerinah.....	11
2. Peran Pemerintah dalam mengatasi Eksternalitas.....	12
3. Eksternalitas.....	13
4. Faktor Penyebab Eksternalitas .....	15
5. .Macam- macam Eksternalitas.....	17
6. Manfaat dan Biaya Eksternalitas Bagi Masyarakat.....	23
7. Pengertian Pendapatan .....	24
8. Indikator Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat. 25	
B. Penelitian terdahulu.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	31
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Data Penelitian .....	33
B. Data dan Sumber Data .....	33
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
D. Definisi Variabel .....	34
E. Populasi dan Teknik Sempel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Alat Analisis .....	39
H. Uji Persyaratan Instrumen .....	42
1. Uji Validitas .....	42
2 Uji Reabilitas .....	43

IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Data .....	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
2 PT Great Gaint Pineapple company (PT GGPC).....	46
B. Karakteristik Responden .....	52
C. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner .....	54
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Reabilitas .....	56
D. Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....	57
1. Analisis Deskripsi Eksternalitas positif PT GGPC terhadap kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan di lingkungan sekitar pabrik yaitu desa Lempuyang Bandar .....	57
a. Pekerjaan .....	57
b. Peningkatan Pendapatan.....	62
c. Tingkat Kemiskinan .....	67
d. Tingkat Kriminalitas .....	74
e. Kondisi Lingkungan.....	78
2. Nilai Eksternalitas positif PT GGPC terhadap kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan di sekitar pabrik yaitu desa Lempuyang Bandar .....	83
a. Nilai Eksternalitas Positif Kondisi Sosial Ekonomi .....	83
b. Nilai Eksternalitas Positif Kondisi Lingkungan .....	85
c. Nilai Eksternalitas Positif secara keseluruhan .....	87
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Tengah, 2021 .....	5
2. Tabel 2. Jumlah mata pencarian masyarakat Desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pegubuan, Kabupen Lampung Tengah.....	8
3. Tabel 3. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	29
4. Tabel 4. Definisi Variabel Penelitian .....	34
5. Tabel 5 Interpretasi Relibilitas.....	43
6. Tabel 6. Mata pencarian Masyarakat Desa Lempuyang Bandar .....	45
7. Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan masyarakat di Desa Lempuyang Bandar .....	52
8. Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan umur masyarakat di Desa Lempuyang Bandar .....	53
9. Tabel .9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan Masyarakat di Desa Lempuyang Bandar .....	54
10. Tabel 10. Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi .....	55
11. Tabel 11 Uji Validitas Kondisi Lingkungan .....	55
12. Tabel 12 Hasil Uji Realibilitas .....	56
13. Tabel 13 Distribusi pekerjaan Masyarakat Sekitar Perusahaan .....	57
14. Tabel 14 Pekerjaan Masyarakat Sekitar Perusahaan.....	58
15. Tabel 15 Distribusi Pendapatan Masyarakat Sekitar Perusahaan.....	62
16. Tabel 16 Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar berdasarkan UMK.....	63
17. Tabel 17 Kondisi Rumah Masyarakat di Sekitar Pabrik PT GGPC.....	67
18. Tabel 18 Kepemilikan Fasilitas Masyarakat .....	67
19. Tabel 19 kepemilikan fasilitas antara yang bekerja di PT GGPC dengan tidak bekerja di PT GGPC.....	72
20. Tabel 20 Perbedaan Kondisi rumah yang bekerja di PT GGPC dengan tidak bekerja di PT GGPC.....	72
21. Tabel 21. Kebutuhan Pokok sehari- hari masyarakat tercukupi/tidak .....	76
22. Tabel 22. Nilai Eksternalitas positif Kondisi Sosial Ekonomi .....	78
23. Tabel 23 Nilai Eksternalitas positif Kondisi Lingkungan.....	86
24. Tabel 24 Hasil Rekapitulasi Penilaian Eksternalitas positif Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan .....	88



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar 1. Luas Daerah Desa Lempuyang Bandar.....	7
2. Gambar 2 Kurva Eksternalitas.....	12
3. Gambar 3.Kerangka pemikiran Analisis Eksternalitas Positif Keberadaan PT Great Gaint Pineapple (PT GGP) Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Sekitar Pabrik .....	31
4. Gambar 4 Skala Nilai Eksternalitas Positif keberadaan PT GGPC terhadap kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Lempuyang Bandar .....	64
5. Gambar 5 Skala Nilai Eksternalitas Positif keberadaan PT GGPC terhadap kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Lempuyang Bandar .....	66
6. Gambar 6 Skala Nilai Eksternalitas Positif keberadaan PT GGPC terhadap kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Lempuyang Bandar .....	68

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem ekonomi, aktivitas ekonomi mempunyai keterkaitan dengan aktivitas ekonomi lainnya. Permasalahan keadilan dalam masyarakat terkait dengan kesulitan eksternalitas. Eksternalitas dengan demikian berdampak pada bagaimana masing-masing pelaku ekonomi mengembangkan aktivitas ekonominya, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Hendry Faizal Noor 2005). Pengaruh suatu aktivitas ekonomi terhadap aktivitas ekonomi lainnya berkaitan dengan eksternalitas. Eksternalitas didefinisikan sebagai dampak positif maupun negatif dari tindakan suatu pihak kepada pihak lain Menurut Fauzi (2010). Pada dasarnya bahwa tidak ada manusia yang mampu melakukan tindakan yang mementingkan diri sendiri. Akibatnya, untuk memulai kegiatan ekonomi, manusia memerlukan bantuan orang lain Menurut Adler (dalam Alwisol, 2007:78), setiap individu merupakan suatu entitas yang terhubung secara sosial. Manusia memiliki minat sosial, atau rasa kesatuan dengan beberapa orang sejak lahir. Sebagai contoh ketika seorang memproduksi suatu roti yang ingin dijual maka produsen roti tersebut membutuhkan bantuan distributor untuk menjual rotinya ke daerah – daerah secara merata seperti adanya toko - toko roti di sekitar, kemudian seorang konsumen ingin memakan roti tersebut maka konsumen dapat membeli roti tersebut di toko roti sehingga tidak perlu datang langsung ke pabrik roti tersebut.

Perusahaan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat terutama masyarakat di kabupaten Lampung Tengah. PT Great Gaint Pineapple Company (PT GGPC) berada diantara kecamatan Terbanggi Besar, Kecamatan Way Pengubuan, dan Kecamatan Terusan Nunyai

Produksi yang dihasilkan oleh PT GGPC tidak hanya di distribusikan dalam negeri saja tapi hingga diekspor ke beberapa macam negara. Selain memproduksi dan mengolah buah nanas, PT GGPC juga memproduksi buah jambu kristal, singkong dan papaya. PT. GGPC juga mempunyai usaha peternakan sapi untuk memproduksi susu sapi murni yang akan diperjual belikan. Keberadaan PT GGPC memberikan efek positif terhadap masyarakat dikarenakan banyak masyarakat di desa Lempuyang Bandar mempunyai penghasilan dari PT. GGPC. Perusahaan akan memproduksi barang dan jasa (produksi) dan tentunya rumah tangga (masyarakat) akan membayar untuk kebutuhan sehari-hari (pengeluaran), perusahaan akan membayar rumah tangga untuk menggunakan modal fisik dan tenaga kerja dari produksi (pendapatan) (Daron. Acemoglu, 2015:100). PT GGPC merupakan perusahaan besar yang membutuhkan tenaga kerja, sehingga banyak masyarakat disekitar juga menjadi karyawan dari PT GGPC.

Selain menjadi karyawan banyak masyarakat sekitar yang berjualan di sekitar gerbang masuk PT GGPC sekitar lokasi mulai meningkatkan dan bertambah ramai sejak perusahaan ini beroperasi. Sehingga dapat menambah pemasukan masyarakat disekitar yang tidak dapat bekerja sebagai karyawan di PT GGPC, hal ini dapat meminimalisir tingkat kemiskinan & kriminalitas karena meningkatnya pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Selain dapat mengurangi jumlah pengangguran PT GGPC juga dapat mengurangi tingkat kriminalitas di wilayah karena masyarakat sudah mempunyai pekerjaan tetap dan penghasilan, tentunya hal ini berhubungan dengan keadaan sosial ekonomi dan lingkungan dari masyarakat di sekitar pabrik atau di desa Lempuyang Bandar.

Keberadaan *PT Great Gaint Pineappel Company* akan mempengaruhi kepada aktivitas pelaku ekonomi lainnya dalam kegiatan ekonomi, yang pada akhirnya berdampak pada kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat. Ketika PT GGPC merupakan pelaku ekonomi yaitu sebagai perusahaan akan melakukan kegiatan produksi yang tentunya akan membutuhkan modal yang berupa tenaga kerja yang dapat diperoleh dari lingkungan masyarakat sebagai karyawan perusahaan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat memerlukan pendapatan yang didapat dengan menjadi karyawan perusahaan PT GGPC.

Dari penjelasan kegiatan ekonomi yang disebabkan adanya PT GGPC tentunya akan berpengaruh kepada kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat disekitar pabrik, hal ini disebabkan perusahaan PT GGP sudah merupakan perusahaan besar yang melakukan kegiatan ekspor.

Berdasarkan observasi awal sementara yang dilakukan peneliti bahwa menurut tokoh masyarakat setempat di sekitar pabrik yaitu lurah dan aparat desa Lempuyang Bandar, hal-hal yang paling berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi adalah pendapatan masyarakat, pekerjaan, kemiskinan dan tingkat kriminalitas.

Selain itu, penelitian eksternalitas yang dilakukan Anggi Ristiana (2021) menunjukkan bahwa meskipun masyarakat masih relatif sedikit merasakan eksternalitas positif dalam hal edukasi dari keberadaan industri rumah tangga tahu, hal ini tidak menjadi permasalahan karena pelatihan untuk menjadi pengrajin tahu bukanlah suatu prasyarat. Keadaan rumah kemudian berubah dari semi permanen menjadi permanen dan hak milik sendiri, kemudian adanya perubahan dalam hal penguasaan terhadap fasilitas, hal ini menunjukkan adanya perubahan kondisi sosial ekonomi karena pendapatan informan dapat membeli beberapa fasilitas rumah.

Tentunya dalam kegiatan Produksi suatu perusahaan besar seperti *PT Great Gaint Pineapple Company* akan dapat berhubungan dengan indikator – indikator sosial ekonomi tersebut. Kegiatan ekonomi yang terjadi tentunya berhubungan dengan kondisi sosial dan lingkungan disekitar tersebut, karena dengan meningkatnya perekonomian maka keadaan sosial di lingkungan akan membaik. Salah satu contohnya adalah dengan adanya PT. GGPC akan berdampak pada salah satu indikator ekonomi yaitu keuangan, pendapatan masyarakat akan mengalami perubahan, dan tentunya hal ini akan berdampak pada kondisi sosial masyarakat seperti tingkat kemiskinan dan kriminalitas.

Berbagai aspek ketenaga kerjaan, seperti pendidikan, kesehatan, dan penyediaan kebutuhan dasar rumah tangga. Hal ini memungkinkan masyarakat terbagi menjadi tiga kelas sosial: kelas atas, kelas menengah, dan kelas pekerja (Zunaidi, 2013). Adanya PT. GGPC akan mempengaruhi kondisi sosialekonomi masyarakat

yang mempengaruhi pada unsur meminimalisir tingkat kemiskinan dan kriminalitas karena meningkatnya pendapatan masyarakat dan pekerjaan baru yang dapat mengurangi jumlah pengangguran dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggi Ristiana (2021).

Berikut merupakan tabel Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Tengah, 2021 dimana lokasi keberadaan *PT Great Gaint Pineapple Company*

Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Tengah, 2021

Status Pekerjaan Utama/ Employment Status	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Berusaha sendiri / <i>Own Account Worker</i>	71.796	35.307	107.103
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	102.995	37.202	140.197
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	17.165	5.942	23.107
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	96.852	58.647	155.499
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural employee</i>	40.401	13.026	53.427
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural employee</i>	56.579	3.727	60.306
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	42.448	102.756	145.204
Jumlah/Total	428.236	256.607	684.843

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah// BPS 2021

Berdasarkan Tabel.1 Lampung Tengah status pekerjaan merupakan yang paling banyak adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 155.499 orang. Menurut Badan Pusat Statistik buruh, pegawai, atau karyawan adalah seseorang yang bekerja (tetap) pada orang lain, instansi, kantor, atau perusahaan dan mendapat

upah atau imbalan berupa uang atau barang. Dengan demikian, dapat dikatakan sebagian penduduk di sekitar pabrik adalah karyawan yang mendapat gaji tertentu dari PT GGPC.

Selain berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakat keberadaan PT GGPC juga akan berpengaruh pada tingkat kesehatan masyarakat. Keberadaan pabrik menghasilkan asap,  $\text{CO}_2$  dan pencemaran lainnya, dalam survey awal diduga PT GGPC mempunyai limbah berupa:

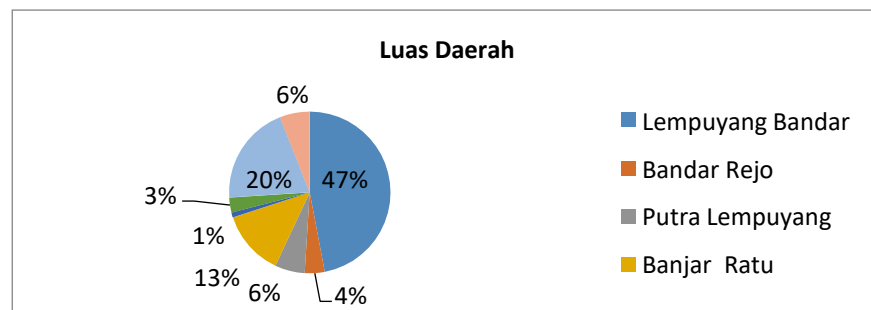
1. Limbah Kulit Nanas Dalam memproduksi nanas kaleng tentunya nanas akan dikupas sehingga kulit nanas akan menjadi limbah masyarakat jika tidak bertanggung jawab. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan memanfaatkan kulit nanas tersebut sebagai pakan ternak sapi, karena selain memproduksi buah PT. GGPC mempunyai perternakan sapi untuk memproduksi susu murni.
2. Limbah Udara Polusi udara yang dihasilkan oleh pabrik tentunya tidak dapat dihindari sehingga untuk mengatasi hal tersebut Perusahaan PT GGPC memberikan sarana kesehatan seperti Balai pengobatan yang cukup besar dan lengkap.
3. Limbah Cair Limbah cair yang dihasilkan oleh PT. GGPC tidak dibuang secara sembarangan. Perusahaan mempunyai tempat khusus yang disiapkan untuk menampung limbah cair tersebut dan jauh dari pemukiman masyarakat sehingga tidak terlalu merusak lingkungan terutama tidak mencemarkan ari masyarakat, dan bau yang disebabkan limbah cair perusahaan tidak terlalu tercium aromanya bahkan jarang tercium oleh masyarakat dikarenakan jauh dari permukiman.

Seperti halnya dengan kondisi ekonomi, dalam kegiatan produksi suatu perusahaan tentunya akan berkaitan terhadap lingkungan kesehatan disekitar pabrik tersebut. Semakin banyak tingkat produksi yang dihasilkan akan mengakibatkan pada jumlah limbah yang akan dihasilkan, hal ini harus

diperhatikan oleh perusahaan agar tidak memberikan dampak negative terhadap masyarakat, sehingga perusahaan harus siaga atau sudah menyiapkan alternatif untuk mengatasi hal tersebut, seperti penyediaan limbah pembuangan hasil produksi yang jauh dari lingkungan masyarakat dan menyediakan balai pengoatan untuk mengatasi masalah penyakit yang dirasakan oleh masyarakat. Dalam kegiatan produksi akan menghasilkan limbah yang akan membuat tercemar lingkungan sekitar jika tidak diatasi dengan baik. Perusahaan akan mempertimbangkan keadaan lingkungan disekitarnya dikarenakan kegiatan produksi suatu perusahaan akan mempengaruhi kondisi lingkungan yang berdampak kepada kesehatan masyarakat sekitar.

Limbah yang dihasilkan oleh PT GGPC akan berdampak kepada masyarakat di sekitar pabrik yaitu masyarakat di Desa Lempuyang Bandar dan Desa tersebut merupakan Desa yang paling luas yang berada di Kecamatan Way Pengubuan. Berikut merupakan gambar luas daerah di Desa Lempuyang Bandar

Gambar 1. Luas Daerah Desa Lempuyang Bandar



Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2021.

- I. Bagian Utara: Kampung Bandar Agung dan Gunung Agung (Kecamatan TerusanNunyai),
- II. Bagian Selatan: Kampung Terbanggi Besar dan Area kebun PT GGPC (Kecamatan Terbanggi Besar)
- III. Bagian Timur: Kampung Bandar Sakti (Kecamatan Terusan Nunyai) dan Area kebun PT GGPC
- IV. Bagian Barat: Kampung Tanjung Ratu Ilir (Kecamatan Way Pengubuan) dan Area kebun PT GGPC

Berdasarkan Gambar 1. pertimbangan peneliti memilih desa tersebut karena Desa Lempuyang Bandar adalah Desa terdekat dengan PT GGPC kemudian juga berbatasan langsung dengan beberapa dusun dari desa Lempuyang Bandar sehingga tentunya keberadaan PT GGPC ini sangat berpengaruh dengan masyarakat baik dalam kondisi Sosial Ekonomi maupun Lingkungan, kemudian Desa Lempuyang Bandar merupakan desa paling luas di kecamatan Way Pengubuan, Selain itu berdasarkan pra survey yang sudah peneliti lakukan menurut informasi dari aparat desa dan masyarakat bahwa masyarakat baru beberapa kali saja dilakukan wawancara terkait dampak yang mereka rasakan akibat adanya PT GGPC.

Mata pencarian dari masyarakat Desa Lempuyang Bandar contohnya: bertani, wirausaha, PNS, sampai buruhperusahaan.

Tabel 2. Jenis Mata Pencarian & Jumlah Masyarakat Desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pegubuan, Kabupen Lampung Tengah

Mata Pencarian	Jumlah
1. Petani	: 161 jiwa
2. Nelayan	: 165 jiwa
3. Buruh tani/buruh nelayan	: 169 jiwa
4. Buruh Pabrik	: 173 jiwa
5. PNS	: 177 jiwa
6. Pegawai Swasta	: 181 jiwa
7. Wiraswasta	: 185 jiwa
8. TNI	: 189 jiwa
9. POLRI	: 193 jiwa
10. Dokter	: 197 jiwa
11. Bidan	: 100 jiwa
12. Perawat	: 203 jiwa
13. Lainnya	: 312 jiwa

Sumber: Kantor Pusat Pemerintahan Kampung Desa Lempuyang Bandar 2022

Bedasarkan Tabel 2 terlihat bahwa jumlah maasyarakat yang bekerja di perusahaan PT GGPC sebanyak 358 jiwa dari total pegawai swasta dan buruh pabrik. Seperti yang sudah dijelaskan pada Gambar 1. bahwa *PT Great Giant Pineapple Company* (GGPC) berada di antara salah satu kecamatan Way Pengubuan dan dekat dengan Desa Lempuyang Bandar, tentunya hal ini dapat mempengaruhi kondisi Sosial ekonomi masyarakat di sekitar pabrik di Desa



Lempuyang Bandar. Tidak hanya pada kondisi Sosial ekonomi saja tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi Lingkungan, seperti yang diketahui bahwa *PT Great Gaint Pineppel Company* termasuk dalam perusahaan yang tergolong sektor pertanian, sehingga dapat memanfaatkan limbah yang dihasilkan sebaik mungkin karena pengelolaan limbah agar tidak telalu merugikan masyarakat sekitar. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui apakah keberadaan *PT Great Gaint Pineppel Company* terdapat Pengaruh positif dengan keadaan sosila ekonomi dan lingkungan Masyarakatdi sekitar pabrik yaitu di desa Lempuyang Bandar. Oleh karena itu dengan hal ini peneliti mengambil judul “Analisis Ekseternalitas Positif Keberadaan *PT Great Gaint Pineapple Company* Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Sekitar Pabrik”

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana eksternalitas positif dari keberadaan PT GGPC terhadap kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan masyarakat di sekitar pabrik?
2. Berapakah nilai eksternalitas yang dihasilkan dari keberadaan PT GGPC tersebut terhadap masyarakat sekitar tepatnya masyarakat di Desa Lempuyang Bandar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana eksternalitas positif dari keberadaanPT GGPC terhadap kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan masyarakatdi sekitar pabrik
2. Untuk Menganalisis kondisi eksternalitas positif yang terjadi keberadaan PT GGPC secara teknis.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana eksternalitas positif dari keberadaan PT GGPC terhadap kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan masyarakat di sekitar pabrik
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Peran Pemerinah**

Bagi perekonomian kapitalis murni, seperti yang dikemukakan Adam Smith, fungsi pemerintah sangatlah kecil. Adam Smith mengatakan dalam tesisnya pemerintah memiliki tiga tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Peran pemerintah dalam menjaga pertahanan dan keamanan dalam negeri
- b. Peran pemerintah dalam menegakkan hukum.
- c. Peran pemerintah dalam memasok produk seperti jalan, bendungan, dan infrastruktur lainnya yang tidak disediakan oleh sektor swasta.

Dalam perekonomian moderen , peran pemerintah dibagi menjadi 3 golongan besar, yaitu:

1. Peran Alokasi adalah untuk mengusahakan agar alokasi sumber-sumber ekonomi dilaksanakan secara efisien.
2. Peran Distribusi adalah kemampuan untuk menghasilkan uang, sistem warisan, kepemilikan faktor produksi, serta penawaran dan permintaan mereka, semuanya mempengaruhi bagaimana pendapatan didistribusikan
3. Peran Stabilisasi, pemerintah berperan menjaga stabilitas ekonomi agar tidak mudah terjadi inflasi dan deflasi harus ditangani oleh pemerintah melalui kebijakan moneter. . (Mangkoesobroto, Dr. Guritno, 1995:3)

#### **2. Peran Pemerintah dalam mengatasi Eksternalitas**

##### **A. Regulasi**

Pembatasan atau undang-undang pemerintah merupakan salah satu teknik untuk memerangi kegagalan pasar atau inefisiensi yang disebabkan oleh faktor ekonomi eksternal yang tidak menguntungkan. Diseconomies dari luar dapat dihindari dengan melarang segala sesuatu yang meningkatkan perekonomian

eksternal (Dominick, 2006: 188). Peraturan, misalnya, memungkinkan pemerintah untuk memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang membuang bahan-bahan berbahaya ke sungai jika kerugian sosialnya lebih besar daripada manfaat yang diperoleh pihak-pihak yang terlibat. Pemerintah kemudian dapat menyatakan pelaku tindakan tersebut sebagai penjahat dan mengambil tindakan hukum terhadap individu yang melakukannya. Dalam hal ini, peraturan digunakan oleh pemerintah untuk mengurangi dan mengelola eksternalitas (Mankiw, 2001:270)..

#### B. Pajak Pigovian

Pajak yang dikenal sebagai pajak Pigovian dikenakan untuk mengurangi berbagai dampak atau eksternalitas negatif. Misalnya, dengan mengenakan pajak pada aktivitas yang menimbulkan eksternalitas negatif, lembaga pemerintah dapat menginternalisasi eksternalitas dan sebaliknya.

Subsidi yang diberikan kepada upaya-upaya yang memberikan eksternalitas yang bermanfaat. Para ekonom percaya bahwa pajak pigouvian merupakan solusi pengendalian polusi yang lebih hemat biaya dibandingkan undang-undang karena memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. (Mankiw, 2001:271).

#### C. Pemberian Subsidi

Subsidi kepada pelaku usaha (pencemar) untuk semua barang yang produksinya menurun merupakan teknik lain untuk meningkatkan efektivitas penggunaan faktor-faktor produksi karena adanya eksternalitas. (Mangkoesoebroto, Dr. Guritno, 1995:136)

#### D. Hukum untuk memitigasi eksternalitas

Selain itu, pemerintah mempunyai kewenangan untuk memberikan sanksi kepada pabrik yang gagal menurunkan emisi hingga persentase yang telah ditentukan. (Mangkoesoebroto, Dr. Guritno, 1995:138)

### 3. Eksternalitas

Eksternalitas merupakan keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar. (Mangkoesoebroto, Dr. Guritno, 2013:109)

Menurut Muhammad Khusaini (2006), eksternalitas adalah akibat perbuatan seseorang atau suatu pihak yang mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan atau keadaan orang atau pihak lain. Eksternalitas ekonomi didefinisikan sebagai situasi dimana sejumlah individu yang tidak berpartisipasi penuh dalam pengambilan keputusan mengalami kerugian yang signifikan atau keuntungan yang besar. (Sandler dan Sudut, 1993).

Ketika peristiwa terjadi di luar sistem pasar dan aktivitas ekonomi berdampak pada kesejahteraan pelaku ekonomi lainnya, hal ini dikenal sebagai eksternalitas. Oleh karena itu, keputusan pribadi yang diambil oleh produsen dan konsumen di pasar swasta biasanya tidak memberikan hasil yang optimal secara ekonomi ketika muncul eksternalitas (Fisher 1996).

Eksternalitas didefinisikan sebagai konsekuensi yang dialami seseorang sebagai akibat dari tindakan orang lain. Eksternalitas didefinisikan secara berbeda dan diklasifikasikan ke dalam kategori berbeda dalam literatur berbeda.

Eksternalitas, atau dampak dari suatu kegiatan produksi atau konsumsi terhadap masyarakat luas yang tidak terkait langsung atau tidak antusias terhadap kegiatan tersebut, mencakup melimpahnya manfaat atau biaya kepada masyarakat yang terlibat dalam operasi tersebut (Hendry Faizal Noor 2005).

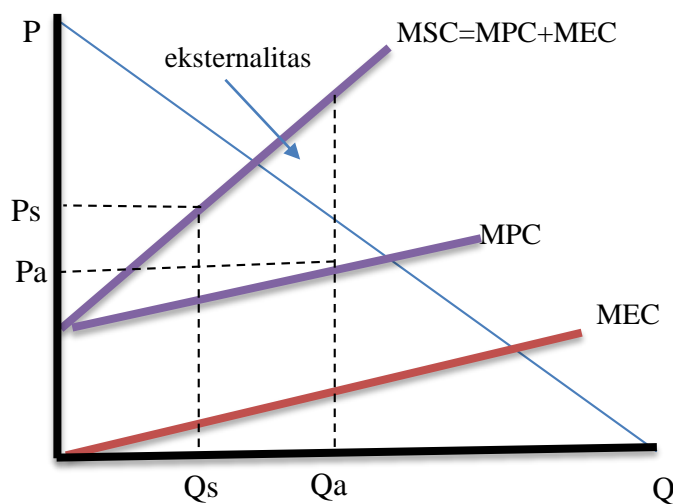
Ada dua kategori yang secara implisit dibedakan dalam pengertian eksternalitas: eksternalitas yang berkaitan dengan interaksi bisnis dan eksternalitas konsumsi yang terjadi setiap kali tingkat utilitas terkena dampaknya. Eksternalitas terjadi ketika keputusan produksi atau konsumsi suatu pihak mempengaruhi pihak lain tanpa pihak tersebut menerima pembayaran atas tindakan tersebut. Ketika tindakan pelaku ekonomi lainnya, baik produsen maupun konsumen, mempunyai dampak langsung terhadap kesejahteraan (keuntungan atau utilitas) beberapa pelaku perekonomian, maka timbullah eksternalitas. Eksternalitas dapat terjadi, misalnya jika kilang minyak

di hulu sungai mencemari air sungai dan menurunkan produktivitas perikanan. Ketika beberapa tindakan yang diambil oleh produsen dan konsumen mempunyai dampak yang tidak terduga (tidak langsung) terhadap produsen atau konsumen lain, maka terjadilah eksternalitas. Ada eksternalitas positif dan negatif.

Kegiatan konsumsi dan produksi yang mempunyai dampak tidak langsung terhadap pasar disebut dengan eksternalitas. Pengaruh kehadiran suatu dunia usaha, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, merupakan sebuah kenyataan yang tidak bisa dihindari dan harus diakui oleh para pelaku ekonomi. Permasalahan keadilan dalam masyarakat terkait dengan kesulitan eksternalitas.

Eksternalitas berdampak pada pertumbuhan aktivitas ekonomi masing-masing pelaku ekonomi, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Hendry Faizal Noor 2005).

**gambar 1. Kurva Eksternalitas**



Kurva biaya sosial marjinal (MSC) menggambarkan bagaimana seluruh biaya masyarakat (biaya sosial) untuk suatu barang, jasa, atau kegiatan tidak selalu sama dengan biaya pribadi suatu organisasi atau individu. Kurva MEC (marginal external cost) menunjukkan biaya eksternal, yang merupakan selisih antara biaya privat dan biaya sosial dari produk, jasa, atau aktivitas. Kurva

MPC menunjukkan biaya privat marjinal atau biaya marjinal yang ditanggung oleh bisnis. Ketika keseimbangan tercapai pada kuantitas  $Q_a$  dan harga  $P_a$  yang merupakan titik di mana kurva MPC dan MSB (manfaat sosial marjinal) tumpang tindih. Salah satu biaya eksternal produk adalah polusi. Meskipun tidak secara langsung ditanggung oleh produsen, biaya eksternal terkait erat dengan penciptaan komoditas atau jasa. Inefisiensi ekonomi dan kegagalan pasar dapat terjadi akibat biaya eksternal yang dihasilkan dari biaya lingkungan yang tidak dibayar.

#### **4. Faktor Penyebab Eksternalitas**

Eksternalitas timbul pada dasarnya disebabkan oleh aktivitas manusia yang tidak mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang berwawasan lingkungan.. Kalau ini dibiarkan, maka ini akan memberikan dampak yang tidak menguntungkan terhadap ekonomi terutama dalam jangka panjang.

Bagaimana mekanisme timbulnya eksternalitas dan ketidakefisienan dari alokasi sumber daya sebagai akibat dari adanya faktor dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut

##### **A. Keberadaan Barang Publik**

Barang yang tergolong barang publik adalah barang yang walaupun dikonsumsi oleh sejumlah orang tertentu, namun tidak boleh dikonsumsi oleh orang lain. Idris (2018) mendefinisikan barang publik sebagai barang yang secara umum tersedia untuk digunakan tanpa batasan apa pun dan sedapat mungkin tidak memerlukan pembayaran dari penerimanya.

Barang publik ini dicirikan oleh dua elemen kunci. Pertama-tama, barang ini merupakan barang konsumsi umum dengan pasokan kooperatif dan konsumsi non-kompetitif. Kedua, menurut pemahaman, penawaran tidak bersifat eksklusif dan dapat digunakan oleh siapa saja untuk memberi manfaat bagi orang lain. Barang publik yang berkaitan dengan lingkungan antara lain air bersih, energi bersih, seni kreatif, kondisi kehidupan yang bersih dan berbeda, dan sebagainya.

a. Teori Barang Publik

- 1) Teori Pigou, barang publik perlu disediakan sejauh utilitas marjinal dari barang tersebut sama dengan jumlah marjinal orang yang tidak senang membayar pajak untuk mendukung inisiatif pemerintah (yaitu penyediaan barang publik)
- 2) Teori Bowen menurut Bowen, adalah barang yang tidak mungkin diidentifikasi pengecualiannya. Oleh karena itu, ketika sebuah produk publik tersedia, tidak ada seorang pun yang bisa menolak untuk mendapatkan manfaatnya.
- 3) Teori Samuelson menurut Samuelson, beberapa produk memiliki kualitas non-eksklusif dan non-rivarly. Hal ini tidak berarti bahwa perekonomian tidak dapat mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang optimal atau kondisi optimal Pareto.
- 4) Teori Anggaran teori anggaran mengasumsikan bahwa pengguna barang publik membayar dengan harga yang sama.
- 5) Teori Eric Lindahl, Teori Lindahl dapat dibandingkan dengan Bowen, dengan pengecualian bahwa pembayaran setiap pelanggan mengambil bentuk proporsi dari keseluruhan biaya penyediaan barang publik dan bukan harga absolut.

b. Sumberdaya Daya Bersama

Keberadaan sumber daya bersama (*common resources*) tertentu tidak jauh berbeda dengan keberadaan barang publik. Sumber -sumber daya milik bersama, sama halnya dengan barang-barang publik, tidak ekskludabel. Sumber-sumber daya ini terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya, dan tanpa imbalan. Akan tetapi berbeda dengan barang publik, sumber daya milik bersama memiliki sifat bersaing.

Ketika seseorang menggunakannya, kemungkinan orang lain akan mengikuti dan berkurang. Karena sumber daya ini dikumpulkan, pemerintah harus mempertimbangkan seberapa efektif sumber daya tersebut digunakan.

c. Ketidak sempurnaan Pasar

Ketika salah satu pihak dalam transaksi hak milik mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi hasil transaksi, permasalahan lingkungan juga dapat muncul. Hal ini dapat terjadi dalam situasi ketika pasar tidak sempurna, seperti monopoli (penjual tunggal). Misalnya, kartel dan taktik monopoli adalah contoh pasar tidak sempurna.

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC), yang memproduksi dalam jumlah lebih kecil dan menaikkan harga di atas rata-rata, adalah ilustrasi spesifik dari teknik ini. Dalam keadaan seperti ini, praktik monopoli merugikan masyarakat secara keseluruhan karena hanya akan meningkatkan surplus produsen, yang secara signifikan kurang bernilai karena tidak adanya surplus konsumen.

d. Kegagalan Pemerintah

Kegagalan pemerintah turut menyebabkan terjadinya inefisiensi atau eksternalitas, sama seperti kegagalan pasar. Kepentingan negara sendiri atau kepentingan kelompok kepentingan tertentu yang tidak mendukung efisiensi seringkali menjadi akar penyebab kegagalan pemerintah. Kelompok khusus ini menggunakan sistem politik, kebijakan, dan cara lain untuk mengeksploitasi pemerintah demi mengejar keuntungan (rent seek).

## 5. Macam- macam Eksternalitas

Ditinjau dari dampaknya, eksternalitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Eksternalitas positif merupakan dampak menguntungkan dari tindakan suatu pihak terhadap pihak lain dengan adanya perbaikan dari pihak yang diuntungkan. Tindakan manusia yang menguntungkan orang lain namun tidak



laku di pasaran disebut dengan eksternalitas positif. Nilai suatu kegiatan tidak termasuk dalam kegiatan pasar apabila dapat menolong orang lain, tidak merugikan orang lain, dan orang lain tidak membayar manfaatnya (Guritno Mangkoesobroto, 1997: 110). Karena eksternalitas positif menguntungkan orang lain dan penerima manfaat tidak perlu membayar atau memberikan harga untuk manfaatnya, kegiatan pasar tidak secara akurat mencerminkan nilai penuh dari kegiatan tersebut. Sebagai contoh ketika terdapat perusahaan baru yang dibangun di lingkungan masyarakat tentunya akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar yang akan membantu perekonomian masyarakat nantinya.

2. Eksternalitas Negatif merupakan Biaya yang dibebankan oleh kegiatan produktif kepada pihak-pihak di luar sistem pasar dikenal (Mangkoesobroto, 1997: 115). Karena tidak terpenuhinya konsep ekonomi yang berwawasan lingkungan, maka munculah eksternalitas negatif. Salah satu contoh eksternalitas yang merugikan adalah pencemaran lingkungan dan penurunan kesehatan masyarakat. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan di daerah industri sering mencemari lingkungan seperti polusi udara, polusi air, dan limbah padat lainnya. Jika sebuah perusahaan tidak bertanggung jawab akan limbah yang dihasilkan maka tentunya akan merugikan masyarakat setempat yang mengakibatkan eksternalitas negative. Seperti terdapat perusahaan tambang di lingkungan masyarakat, ketika perusahaan tersebut memproduksi tentunya akan menghasilkan polusi udara maupun polusi lainnya, yang dapat merugikan masyarakat setempat. Masyarakat yang tidak bekerja di perusahaan tambang tersebut dan berada dilingkungan sekitar pabrik tentunya merasakan dampak negative tersebut.

## **6. Pengertian Pendapatan**

Menurut kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh orang, bisnis, atau organisasi lain sebagai keuntungan, komisi, biaya, bunga, upah, gaji, atau sewa.

Oleh karena itu, pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah total uang yang

diperoleh individu masyarakat selama periode waktu tertentu sebagai imbalan atas jasa mereka atau kontribusi lain dalam proses produksi (Reksoprayitno 2004). Pendapatan juga mempunyai arti penerimaan atas jasa yang diberikan oleh individu atau organisasi sebagai imbalan atas kerja dan usaha mentalnya agar mendapat kompensasi. Pendapatan adalah jumlah total uang atau keuntungan nyata lainnya yang diperoleh dari penggunaan sumber daya atau jasa yang diterima individu atau rumah tangga selama melakukan kegiatan ekonomi selama periode waktu tertentu (Hanum 2017).

Pendapatan menurut Adi Fahrudin (2012) adalah uang yang diterima masyarakat baik dari pendapatan keluarga maupun pendapatan penanggung jawab rumah tangga. Biasanya, uang ini disisihkan untuk kebutuhan material lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan konsumsi. Besarannya Rp2.637,55 per Keputusan Gubernur Lampung tentang Upah Minimum Kabupaten Lampung Tengah.

## **7. Indikator Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Menurut Basrowi dan Juariyah (2010), tempat seseorang dalam masyarakat secara rasional ditentukan oleh keadaan ekonominya. Menurut Basrowi dan Juariyah indikator yang termasuk dalam kondisi ekonomi mencakup antar lain, Pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran. Menurut Basrowi dan Juariyah (2010), kondisi stabil secara sosial dan ekonomi merupakan salah satu kedudukan seseorang dalam masyarakat. Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Derrick Evers (2002: 21), kemerosotan sosial ekonomi adalah suatu jenis ketimpangan yang terjadi secara rasional dan menempatkan individu pada posisi tertentu dalam masyarakat; Posisi ini selanjutnya ditandai dengan aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi oleh mereka yang memegangnya. Berdasarkan hal tersebut, ada pula kalangan sosial dan ekonomi, yaitu sebagai berikut. Lebih berpendidikan.

1. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
2. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar

3. Mempunyai ladang luas.
4. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk.
5. Mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit
6. Pekerjaan lebih spesifik.

Dari definisi-definisi di atas, dapat diketahui bahwa kondisi sosial-ekonomi mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini atau lebih luas lagi kesejahteraan masyarakat. Pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga merupakan indikator situasi sosial ekonomi (miskin).

Hal ini memungkinkan masyarakat terbagi menjadi tiga kategori sosial ekonomi: atas, menengah, dan bawah (Zunaidi, 2013). Kejahatan mencakup segala tindakan, perkataan, atau perilaku yang dilakukan oleh anggota masyarakat luas serta remaja, anak di bawah umur, dan generasi muda dalam bidang ekonomi, politik, dan kehidupan sosial. psikologi dan budaya, yang dipandang sangat merugikan masyarakat, melanggar standar moral, dan membahayakan keamanan anggota masyarakat (baik yang telah tercakup dalam undang-undang maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana) (Soetomo, 2008).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan bahwa menurut tokoh masyarakat setempat seperti lurah dan aparat desa indikator sosial ekonomi antara lain adalah pendapatan masyarakat, pekerjaan, kemiskinan dan tingkat kriminalitas.

Sehingga untuk mengetahui adakah hubungannya terhadap kondisi sosial dengan melihat indikator yang ada yaitu tingkat kemiskinan dan kriminalitas di lingkungan. Sedangkan keadaan ekonomi merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang mempunyai kedudukan tertentu dalam masyarakat sesuai dengan kewajiban dan hak yang harus dipenuhi.

Setiap kondisi sosial dan ekonomi berkaitan dengan kebutuhan masyarakat luas dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat luas. Sehingga indikator sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah

a. Pekerjaan (Penyerapan tenaga kerja)

Pekerjaan dapat menentukan status sosial karena pekerjaan dipandang sebagai sarana untuk mentransformasi perekonomian masyarakat dan memungkinkan terpenuhinya tuntutan primer, sekunder, dan tersier. Ketersediaan para pelaku ketenagakerjaan untuk melakukan tugasnya sesuai dengan yang seharusnya atau adanya keadaan yang menjadi ciri kekurangan tenaga kerja atau jabatan-jabatan yang perlu dipenuhi oleh para pencari kerja disebut dengan penyerapan tenaga kerja (Todaro, 2000). Meningkatnya jumlah dunia usaha atau industri akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja sehingga berdampak pada kesempatan kerja lokal. Karena mereka bekerja di perusahaan PT GGPC, pendapatan masyarakat bisa terdampak dengan keberadaan perusahaan tersebut.

b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah kompensasi moneter yang diterima pelaku ekonomi sesuai dengan prestasinya; kompensasi ini mungkin berasal dari uang, bisnis atau profesinya sendiri, atau dari sumber lain. Pendapatan seseorang ditentukan oleh sifat pekerjaannya (Sadono, 2006). Uang yang berasal dari usaha masyarakat yang berupa pendapatan, gaji, bunga, sewa, dan keuntungan dikenal dengan pendapatan masyarakat. Menurut S. Rosyidi (2006), biaya, gaji dan upah, bunga, pendapatan non-perusahaan, dividen, dan pembayaran transfer merupakan pendapatan individu (disebut juga pendapatan pribadi).

c. Tingkat kemiskinan

Menurut Arsyad (2010) dalam Ayu dan Ayu (2012), kemiskinan absolut diartikan sebagai ketidakmampuan membayar pelayanan publik atau kebutuhan mendasar seperti sandang, papan, layanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sangat berharga. Uang dan barang-barang lain yang mempunyai nilai moneter merupakan benda-benda yang dihargai oleh masyarakat (Abdulsyani, 1995:79). Kepemilikan barang-barang yang bernilai uang dan tersedia

dalam berbagai bentuk dan ukuran, termasuk perhiasan, TV, lemari es, dan lain-lain, mungkin mengindikasikan stratifikasi sosial. Jenis mobil pribadi berikutnya. Kepemilikan mobil pribadi dapat dikaitkan dengan status sosial ekonomi tinggi dan rendah. Contohnya seorang yang memiliki mobil maka akan merasa lebih tinggi tingkat taraf ekonominya dibandingkan dengan seorang yang hanya mempunyai sepeda motor (Kuswanti, diakses 20 September 2021)

Menurut Sumardi 2004 untuk mengukur dari tingkat sosial ekonomi seseorang dinilai dari rumahnya:

A. Jenis rumah yang ditempati: tinggal di rumah sendiri, rumah dinas, rumah kontrakan, bersama keluarga, atau bersama orang lain.

B. Bahan bangunan dapat berupa bambu, kayu, atau permanen. Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi biasanya memiliki tempat tinggal tetap. Sebaliknya, keluarga pada kelompok sosial ekonomi menengah ke bawah menggunakan sistem non-permanen atau semi-permanen.

C. Dimensi rumah yang dihuni. Tingkat sosio-ekonomi seringkali lebih tinggi pada rumah-rumah yang dihuni lebih besar. (2019, Aristani)

Mahmud (2009: 99) menegaskan bahwa kedudukan sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendidikan, uang, jenis pekerjaan, akses terhadap fasilitas khusus, dan benda-benda rumah tangga yang tak ternilai harganya seperti lemari es, televisi, dan radio. Kepemilikan harta benda yang tak ternilai juga dapat diperhitungkan. Seseorang dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki kemampuan ekonomi yang kuat dan dihormati oleh orang-orang di sekitarnya jika ia memiliki harta berharga seperti rumah dan tanah. Kepemilikan barang-barang yang bernilai uang dan tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran, termasuk perhiasan, TV, lemari es, dan lain-lain, mungkin mengindikasikan stratifikasi sosial.

Selain itu, sesuai Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 262/HUK/2022 tentang kriteria penduduk miskin, berlaku hal-hal sebagai berikut:

- 1) tidak mempunyai tempat tinggal sehari-hari
- 2) Kepala keluarga adalah pengangguran
- 3) Pernahkah Anda merasa khawatir karena tidak makan atau melewatkan waktu makan selama setahun terakhir?
- 4) Tidak ada pembelian pakaian yang dilakukan pada tahun sebelumnya
- 5) Mayoritas rumah memiliki lantai plester dan tanah semi permanen.
- 6) Mayoritas rumah memiliki dinding kawat, jerami, kertas tanpa plester, kawat, papan kayu keras terpal, atau dinding seng (bersifat permanen).
- 7) Gunakan toilet umum daripada toilet sendiri.

Dengan adanya PT GGPC akan membantu masyarakat dalam hal pendapatan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup yang dapat meminimalisir tingkat kemiskinan.

Pendapatan diartikan sebagai penerimaan bruto keuntungan ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan suatu perusahaan selama suatu periode apabila arus kas masuk tersebut meningkatkan ekuitas dan bukan merupakan akibat dari kontribusi penanaman modal, sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 23 Paragraf 7 Tahun 2015. Upah minimum untuk kabupaten lampung tengah tahun 2023 sebesar Rp 2.637.161,55 per bulan sesuai SK Gubernur lampung.

d. Tingkat kriminalitas

Kejahatan merupakan suatu perbuatan yang berpotensi mengganggu ketertiban masyarakat dan menimbulkan permasalahan (Menurut Abdulsyani 1987). Kesejahteraan masyarakat secara umum akan dipengaruhi oleh tingkat kejahatan. Agar setiap warga negara berupaya memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial dengan sebaik-baiknya

bagi dirinya, rumah tangganya, dan masyarakatnya, maka kesejahteraan adalah suatu penyelenggaraan kesejahteraan sosial, materiil, dan agama yang memenuhi segala kebutuhannya. dalam rasa aman, kesusilaan, serta kedamaian lahir dan batin (Sunarti, 2012). Logikanya, jika kebutuhan dasar seseorang terpenuhi, kecil kemungkinannya ia akan mempertimbangkan untuk melakukan kejahatan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap cara yang dilakukan manusia dibenarkan demi memuaskan keinginan mereka yang tidak terpenuhi. Misalnya, seorang anggota mungkin berani mencuri, menculik, atau bahkan membunuh orang lain demi mendapatkan uang atau menafkahi keluarganya.

Ralf Dahrendorf mempelajari masyarakat melalui kacamata teori “konflik”. Menurut Dahrendorf, mereka yang mempunyai otoritas dan kekuasaan berada pada posisi atas dan bawah. Salah satu alasan munculnya konflik adalah karena konflik berasal dari keinginan mendasar manusia. Demikian pula, kemiskinan itu sendiri dapat mengarah pada aktivitas kriminal. Manusia dapat melakukan berbagai aktivitas ilegal akibat tidak terpenuhinya kebutuhan, sehingga dapat menimbulkan konflik interpersonal.

Dengan adanya perusahaan PT GGPC memberikan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan menambah pendapatan masyarakat, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas karena berkurangnya jumlah pengangguran dan mengatasi masalah ekonomi masyarakat.

#### **8. Kondisi Sarana dan Prasarana Lingkungan Masyarakat.**

Pelayanan kesehatan terdiri dari setiap kegiatan yang dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta meningkatkan kesehatan individu, kelompok, komunitas, dan/atau masyarakat umum. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis dan bentuk layanan, wilayah kegiatan, dan sasaran layanan kesehatan (Korompis, 2012) Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13

Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Puskesmas.

Menurut Friedman (1990) Biaya eksternal, yang sering disebut dengan eksternalitas negatif, adalah biaya yang dikeluarkan oleh pihak selain pembeli dan penjual suatu jenis komoditas tertentu dan tidak terwakili dalam harga pasar. Tolak ukur yang dilakukan dalam eksternalitas negatif terdapat pada:

a. Pencemaran lingkungan

Menurut teori ekonomi adalah eksternalitas negative yang diakibatkan oleh kerugian yang dialami oleh satu orang atau lebih dalam bentuk berkurangnya kebahagiaan (Monke dan Pearson, 1989). Dengan adanya kegiatan produksi perusahaan PT GGPC tersebut apakah perusahaan mengelola limbahnya dengan baik sehingga tidak terlalu mengganggu masyarakat, seperti menimbulkan penurunan kualitas udara yang berlebihan yang berdampak pada pernafasan masyarakat sekitar, kualitas air yang menurun karena adanya pembuangan limbah cair secara sembarangan dan berlebihan, dan limbah padat seperti kulit nanas yang dibuang sembarangan dilingkungan masyarakat yang ,mengakibatkan pencemaran lingkungan.

b. Kesehatan menurun

Kesehatan yang menurun merupakan salah satu dampak negatif dari adanya pembangunan, kadang faktor kesehatan adalah salah satu hal yang terabaikan dalam pembangunan dari sisi operasional pembangunan. Dengan adanya barang publik tersebut kualitas air yang menurun dan polusi mengakibatkan timbulnya penyakit. Dengan adanya keberadaan PT GGPC yang dapat menyebabkan penurunan kesehatan dapat diatasi oleh perusahaan dengan baik, seperti penyediaan balai pengobatan di lingkungan masyarakat sebagai sarana dan prasarana kesehatan, seperti pelayanan yang diberikan oleh balai pengobatan sudah dinyatakan baik kemudian fasilitas yang disediakan membuat pasien merasakan nyaman dan sangat membantu dalam pengobatan.



## B. Penelitian terdahulu

Tabel berikut menampilkan sejumlah penelitian terdahulu yang sebanding:

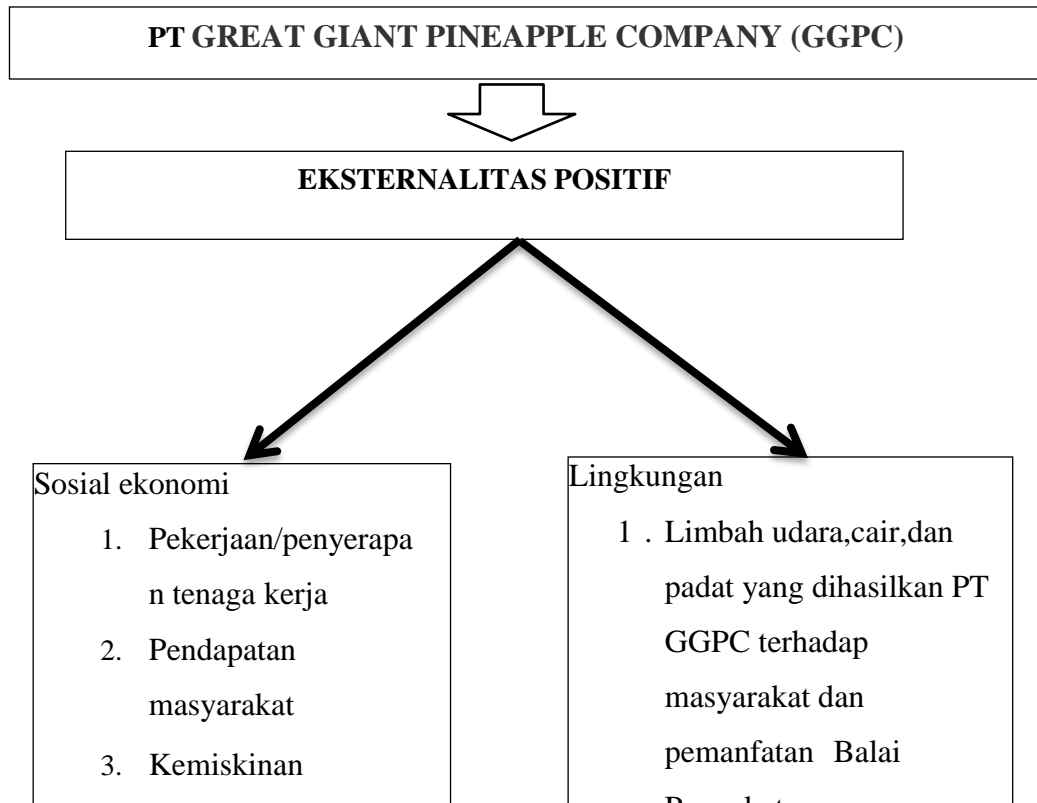
Tabel 4. Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Judul, Peneliti, dan Tahun	Variabel	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Analisis Eksternalitas Pembangunan Bendungan Way Sekampung Pegelaran Pringsewu (Naftalia Fieniti Prameswari, 2021).	Variabel Independennya Eksternalitas Pembangunan Bendungan Way Sekampung. Variabel Dependen Pendapatan Masyarakat	Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Eksternalitas positif yaitu Terbukanya lapangan pekerjaan, Sekampung, Meningkatnya fasilitas umum. Kemudian ekaternalitas negatifnya Menurunnya kualitas udara yang menjadi berdebu selama pembangunan ini berlangsung.
2	Analisis Eksternalitas Home Industry Tahu Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas (Anggi Ristiana, 2021)	Variabel Independennya: Eksternalitas Home Industry Tahu Variabel Dependen: Sosial Ekonomi Masyarakat	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Eksternalitas positif yang ditimbulkan adalah penyerapan tenaga kerja, munculnya peluang usaha baru, kondisi sosial ekonomi ditandai dari kondisi rumah. Dari segi pendapatan, perubahan ditandai dengan adanya perubahan pendapatan kepemilikan fasilitas yang dimiliki informan

3	Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kutai Kertanegara (Muhammad Suciadi, Eko Priyo Purnomo, Aulia Nur Kasiwi, 2020)	Variabel Independen : Eksternalitas Positif Tambang Batu bara Variabel Dependen: Kesejahteraan Sosial, Ekonomi masyarakat kabupaten Kutai	Menggunakan tipe dan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Semakin meningkatnya jumlah penduduk meningkatkan kegiatan-kegiatan sosial pembangunan infrastruktur, semakin meningkatnya peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun daerah
4	Analisis Eksternalitas Pertenakan ayam petelur terhadap masyarakat di desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang (Khaerul Anwar, 2021)	Variabel independen Eksternalitas Positif Eksternalitas Pertenakan ayam petelur Variabel Dependen Kadaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat	Metode kuantitatif	Meningkatkan perekonomian masyarakat dan menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan, baik itu pencemaran tanah, udara, dan air.
5	Analisis Eksternalitas PT. Fermentech Indonesia Terhadap Tingkat Pendapatan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur (Wayan Suryadi Desta 2016)	Variabel independen <i>PT. Fermentec</i> Indonesia Variabel Dependen Tingkat Pendapatan Penyerapan Tenaga Kerja	Alat analisis deskriptif kuantitatif	Eksternalitas positif yaitu adanya tenaga kerja, perkembangannya struktur ekonomi dan eksternalitas negatif pencemaran lingkungan serta kesehatan masyarakat menurun, nilai eksternalitas positifnya sebesar 23,14 lebih besar dari pada nilai eksternalitas negatifnya yaitu dengan skor 21,68

### C. Kerangka Pemikiran

Gambar.2 Kerangka Pemikiran



#### Kerangka Pemikiran:

Dengan adanya PT GGPC yang merupakan salah satu perusahaan besar tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar pabrik. Aktifitas yang dilakukan oleh PT GGPC dalam memproduksi barang tentunya akan berdampak pada masyarakat dilingkungan sekitar, baik dalam kondisi sosial ekonomi maupun lingkungan masyarakat.

Ketika PT GGPC membutuhkan karyawan untuk kegiatan produksi maka akan terjadi penyerapan tenaga kerja dilingkungan masyarakat, hal ini tentunya berdampak pada kondisi sosial ekonomi yaitu pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, selain itu akan berdampak pada pendapatan dan pengeluaran masyarakat sekitar karena memperoleh upah kerja dari PT GGPC.

Kemudian dengan adanya pekerjaan yang membantu meningkatkan pendapatan masyarakat hal ini akan mempengaruhi tingkat kriminalitas dan kemiskinan masyarakat disekitar pabrik, hal ini disebabkan kondisi ekonomi masyarakat

membaik. Selain kondisi sosial ekonomi yang mengalami dampak, keberadaan PT GGPC juga berdampak pada kondisi lingkungan karena limbah yang dihasilkan apakah mengganggu kehidupan masyarakat sekitar seperti polusi udara, limbah cair maupun limbah kulit nanas itu sendiri, untuk menanggulangi eksternalitas negatif lingkungan tersebut PT GGPC menyediakan balai pengobatan yang bertujuan untuk sarana pengobatan masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan. Balai pengobatan yang disediakan tentunya sangat membantu masyarakat karena dokter yang disediakan dan kebutuhan kesehatan yang disediakan sudah baik, informasi ini didapatkan langsung oleh masyarakat sekitar di pabrik.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Data Penelitian**

Tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif deskripsi adalah menggunakan angka-angka untuk melukiskan gambaran atau garis besar suatu kondisi secara objektif. Prosesnya dimulai dari pengumpulan data dan dilanjutkan dengan interpretasi data, penampilan, dan hasil (Arikunto, 2006).

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini berupa data primer. Data primer diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Data primer dilakukan dengan penelitian ke lapangan secara langsung menggunakan metode observasi dan wawancara kepada narasumber yang dinilai memiliki wewenang dan terlibat dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi valid tentang informasi mengenai topik penelitian (Sugiyono, 2016).

#### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di sekitar PT GGPC yaitu di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah penelitian.

#### **D. Definisi Variabel**

Definisi Indikator dalam penelitian ini adalah Pengaruh Eksternalitas Positif Keberadaan *PT Great Giant Pineapple Company* Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Sekitar Pabrik. Keberadaan *PT Great Giant Pineapple Company* diharapkan dapat berpengaruh positif kepadamasyarakat.

Tabel 5. Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikaor
Sosial Ekonomi		
1	Pekerjaan	Jenis Pekarjaan masyarakat di sekitar pabrik
2	Peningkatan Pendapatan masyarakat	Kisaran pendapatan masyarakat di sekitarpabrik tiap bulannya apakah mengalami peningkatan dilihat dari UMK
3	Tingkat Kemiskinan	Terpenuhinya dan meningkatnya kebutuhan pokok rumah tangga masyarakat, kepemilikan fasilitas dan perubahan kondisi rumah masyarakat di sekitarpabrik karena adanyaupah dihasilkanoleh masyarakat yang di akibatkan adanya pabrik PT GGPC tersebut, sehingga dapat meminimalisir tingkat kemiskinan.
4	Tingkat Kriminalitas	Menurunnya kasus kriminalitas menurut pendapat masyarakat sekitar karenaberkurangnya jumlah Pengangguran yang disebabkan oleh penyerapan tenaga kerja di PT GGPC
Prasarana Lingkungan Masyarakat		
1	Limbah yang dihasilkan PT GGPC terhadap masyarakat dan pemanfaatan Balai Pengobatan	Limbah yang dihasilkan tidak terlalu merugikan kehidupan masyarakat sekitar seperti polusi udara, limbah cair maupun limbah kulit nanas itu sendiri sedangkan balai pengobatan memberikan pelayanan dan sarana yang baik dan tepat bagi masyarakatdalam pengobatan

## E. Populasi dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang bertempat tinggal di Desa Lempuyang Bandar. Populasi penelitian di sekitar pabrik PT GGPC yaitu masyarakat desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 14.899 ribu jiwa atau 4.090 ribu KK penduduk masyarakat.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Pada masyarakat desa Lempuyang Bandar, peneliti menggunakan teknik Purposive sampling adalah pendekatan yang digunakan dalam prosedur pengambilan sampel penelitian ini. Purposive sampling adalah pendekatan yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dalam memilih sumber data (Sugiyono, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang berusia lebih dari 20 tahun
2. Masyarakat yang tinggal di sekitar Pabrik PT GGPC yaitu masyarakat asli Pribumi Desa Lempuyang Bandar.

Data yang diperoleh peneliti dari balai desa setempat menunjukkan jumlah masyarakat di desa Lempuyang Bandar sebanyak 14.899 ribu jiwa atau 4.090 ribu KK penduduk masyarakat. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian,

Disertakan dalam rumus Slovin: Untuk populasi besar, digunakan angka  $e = 0,1$  (10%). Untuk populasi kecil, digunakan angka  $e = 0,2$  (20%). Standar error yang digunakan adalah 0,2 (20%), dalam hal ini 20%, berdasarkan ketentuan dari rumus Slovin dan jumlah sampel 4090 ribu KK yang saat ini bertempat tinggal di lokasi penelitian. Peneliti memilih menggunakan tingkat tepat 20% karena populasi penelitian melebihi 1000.. Berdasarkan rumus di atas, dengan total keseluruhan populasi sebesar 4090 ribu KK penduduk masyarakat desa Lempuyang Bandar dan batas kesalahan yang dapat ditolerir adalah 20%, sehingga.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\n &= \frac{4090}{1+(4090)(0,2)^2} \\n &= \frac{4090}{1+(4090)(0,02)} \\n &= \frac{4090}{82,8} \\n &= 49,39\end{aligned}$$

$n = 50$  KK di Desa Lempuyang Bandar (Dibulatkan)

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 50 KK (Kartu Keluarga). Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan banyak masyarakat di setiap wilayah/dusun dengan rumus sebagai berikut.

$$c = \frac{Nh.n}{N}$$

Keterangan:

- nh = Jumlah tiap strata sampel (orang)
- Nh = Jumlah tiap strata populasi (orang)
- N = Jumlah populasi (orang)
- n = Jumlah sampel keseluruhan (orang)



Berikut adalah perhitungan alokasi sampel berimbang di setiap Dusndi  
Desa Lempuyang Bandar:

Dusun 1a ketiau	$=\frac{375.50}{4090} = 5$
Dusun 1b ketiau	$=\frac{290.50}{4090} = 4$
Dusun 2 Lempuyang Bandar Induk	$=\frac{350.50}{4090} = 4$
Dusun 3 Lempuyang	$=\frac{335.50}{4090} = 4$
Dusun 4 Bandar Sido Mulyo	$=\frac{300.50}{4090} = 4$
Dusun 6 Kijung Rejo	$=\frac{287.50}{4090} = 4$
Dusun 7 BTN blok B dan blok C	$=\frac{336.50}{4090} = 4$
Dusun 8d dan blok D	$=\frac{376.50}{4090} = 4$
Dusun 8e BTN blok E	$=\frac{310.50}{4090} = 4$
Dusun 9 Mekar Rejo	$=\frac{374.50}{4090} = 4$
Dusun 10 Tejo Asri	$=\frac{375.50}{4090} = 4$
Dusun 13 Mulyo Rejo	$=\frac{382.50}{4090} = 5$

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003).

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data terhadap berbagai sumber seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian, dokumen, undang-undang nasional, penjelasan arsip, dan dokumen dari lembaga lokal dan nasional yang dijadikan referensi oleh penulis untuk bahan yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Observasi

Observasi didasarkan pada kegiatan yang dilakukan secara fakta, mencari fenomena yang muncul dan memperkuat hubungan antar aspek fenomena yang relevan (Kristi Poerwandari, 2005). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Bendungan Way Sekampung bagian Pekon Bumi Ratu sehingga diperoleh data valid keadaan yang terjadi di lokasi melalui gambaran yang ada mengenai keadaan dan situasi tentang pelaksanaan pembangunan tekait

3. Wawancara adalah suatu jenis komunikasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara dalam mengumpulkan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang mempunyai hubungan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini populasi sarannya adalah masyarakat sekitar pabrik yaitu Desa Lempuyang Bandar. Metode wawancara yang digunakan adalah metode non struktural, artinya wawancara (menanya dan mengutip) dapat dilakukan secara fleksibel tergantung kondisi objek penelitian.

#### 4. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Kuisisioner digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan sikap masyarakat terhadap fenomena yang ada dengan menggunakan skala Likert. Formulir tanya jawab yang telah dibuat sebelumnya hendaknya memudahkan responden dalam merangkum hasil proses pengumpulan data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji hubungan antara teori eksternalitas dengan keadaan sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di sekitar pabrik, khususnya Desa Lempuyang Bandar. Setelah seluruh data terkumpul selama proses observasi, dokumentasi, dan wawancara, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sistem penilaian dengan skala likert yang diterapkan pada faktor eksternal yang berhubungan dengan PT GGPC. Selanjutnya penulis menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif untuk mengetahui hasilnya. Selain itu, metode pembangkitan pokok bahasan dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan SPSS versi 26. Setiap kalimat dihubungkan dengan suatu bentuk pernyataan atau sikap dukungan yang diuraikan dengan kategori sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju skor : 1
- b. Tidak Setuju skor : 2
- c. Cukup Setuju skor : 3
- d. Setuju skor : 4
- e. Sangat Setuju skor : 5

(Sumber: Sugiyono 2017)

Pengukuran setiap sub-variabel penelitian dapat dikemukakan menggunakan asumsi dasar sebagai berikut :

### 1. Eksternalitas Positif Kondisi Sosial Ekonomi

Penurunan kemiskinan dan tingkat kriminalitas karena adanya perusahaan PT GGPC berdasarkan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan dengan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= \text{Skor tertinggi} \times \Sigma \text{ sampel} \times \Sigma \text{ pernyataan} \\ &= 5 \times 50 \times 12 = 3000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor tertinggi} \times \Sigma \text{ sampel} \times \Sigma \text{ pernyataan} \\ &= 1 \times 50 \times 12 = 600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Point tertinggi} - \text{Point terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{3000 - 600}{5} \\ &= 480 \end{aligned}$$

(Supranto, 2000:74-75)

Dari nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut: Sangat

$$\text{Tinggi} = 2.520,4 - 3.000$$

$$\text{Tinggi} = 2.040,3 - 2.520,3$$

$$\text{Cukup} = 1.560,2 - 2.040,2$$

$$\text{Rendah} = 1.080,1 - 1.560,1$$

$$\text{Sangat Rendah} = 600 - 1.080$$

Jawaban responden terhadap kategori yang ditetapkan mengacu pada pengukuran indikator.

- ### 2. Eksternalitas Positif dalam kondisi lingkungan (balai pengobatan) Upaya mengatasi penurunan kesehatan yang diakibatkan polusi dari kegiatan produksi perusahaan PT GGPC berdasarkan manfaat tersediannya balai pengobatan PT GGPC menggunakan asumsi dasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= \text{Skor tertinggi} \times \Sigma \text{ sampel} \times \Sigma \text{ pernyataan} \\ &= 5 \times 50 \times 7 = 1.750\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Terendah} &= \text{Skor tertinggi} \times \Sigma \text{ sampel} \times \Sigma \text{ pernyataan} \\ &= 1 \times 50 \times 7 = 350\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{1.750 - 350}{5} \\ &= 280\end{aligned}$$

Dari nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = 1.470,4 - 1.750$$

$$\text{Tinggi} = 1.190,3 - 1.470,3$$

$$\text{Cukup} = 910,2 - 1.190,2$$

$$\text{Rendah} = 630,1 - 910,1$$

$$\text{Sangat Rendah} = 350 - 630$$

Jawaban responden terhadap kategori yang ditetapkan mengacu pada pengukuran indikator.

### 3. Nilai Eksternalitas Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui keseluruhan nilai dari eksternalitas keberadaan PT GGPC terhadap kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan masyarakat di sekitar pabrik yaitu Desa Lempuyang Bandar, maka digunakan pengelompokan sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel x Jumlah Pernyataan

$$\begin{aligned}&= (5) \times (50) \times (12+7) \\ &= 4.750\end{aligned}$$

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel x Jumlah Pernyataan

$$\begin{aligned}&= (1) \times (50) \times (12+7) \\ &= 950\end{aligned}$$

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah Nilai terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$= \frac{4.750 - 950}{5} = 760$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut:

- a. Sangat Tinggi = 3.990,4 – 4.750
- b. Tinggi = 3.230,3 – 3.990,3
- c. Cukup = 2.470,2 – 3.230,2
- d. Rendah = 1.710,1 – 2.470,1
- e. Sangat Rendah = 950 -1.710

## H. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana daftar pertanyaan dapat mengukur dampak eksternalitas dari perusahaan. Cara mengukur valid menggunakan korelasi atas skor butir pertanyaan dengan total variabel dan pertanyaan valid atau tidak, dengan Kriteria Pengujian Validitas: 0,05 adalah tingkat signifikansi yang digunakan. a) Kriteria pengujian adalah:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (artinya alat ukur valid atau valid), maka  $H_0$  diperbolehkan.

Apabila  $r$  statistik lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak. (Alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak valid.)

b) Cara memastikan nilai  $R$  tabel:  $R$  tabel =  $df$  (N-2), ambang signifikansi uji dua arah.  $R$  tabel =  $df$  (13- 2, 0,05), misalnya. Kita harus memeriksa tabel  $R$  untuk mendapatkan nilainya.

## 2. Uji Reabilitas

Akan diuji pada 12 wilayah di sekitar lokasi pabrik PT GGPC. Menurut Ghozali (2009), reliabilitas suatu kuesioner dapat diukur sebagai alat untuk menentukan suatu konstruk atau suatu variabel. Jika tanggapan responden terhadap kuesioner tetap konstan sepanjang waktu, maka hal tersebut dianggap dapat diandalkan.

Karena alat penelitian ini menggabungkan kuesioner dan skala multidimensi, maka digunakan rumus Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan memenuhi rentang reliabilitas Cronbach alpha 0 sampai 1. Tingkat kepercayaan alat ukur meningkat seiring dengan meningkatnya nilai koefisien alpha (di atas 1). Dengan menggunakan SPSS, uji reliabilitasnya menggunakan rumus Cronbach alpha. Untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2013,276) sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Reliabilitas

No	R	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Tinggi
2	0,600 – 0,800	Cukup
3	0,400 – 0,600	Agak Rendah
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang telah dijabarkan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Eksternalitas positif keberadaan PT GGPC terhadap kondisi Sosial terhadap masyarakat sekitar pabrik diantaranya:

- A. Penyerapan tenaga kerja atau Pekerjaan baru yang dimiliki oleh masyarakat sekitar karena dengan adanya PT GGPC membutuhkan banyak tenaga kerja dikarenakan perusahaan besar tentunya membutuhkan tenaga kerja yang besar untuk kegiatan produksi, selain itu membuka peluang usaha baru untuk masyarakat sekitar seperti berdagang di lingkungan perusahaan.
- B. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, terutama yang bekerja di PT GGPC, masyarakat yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan tetap dengan penghasilan dibawah UMK Lampung Tengah yang ditetapkan oleh Gubernur Lampung 2023 yaitu Rp 2.637.161,55 menjadi memiliki pekerjaan dengan penghasilan tetap dan meningkat menjadi diatas UMK yaitu diatas Rp 2.637.161,55 dari sebelumnya.
- C. Menurunnya tingkat kemiskinan di desa Lempuyang Bandar dilihat dari kepemilikan fasilitas, kondisi rumah dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan pendapatan yang diperoleh membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan membeli fasilitas rumah dan memperbaiki kondisi rumah. Masyarakat yang bekerja di PT GGPC memiliki kondisi rumah yang permanen dan fasilitas rumah yang cukup lengkap yang dihasilkan dari pendapatan bekerja di PT GGPC sehingga dapat dikatakan PT GGPC membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Hali ini menandakan masyarakat desa Lempuyang bandar tidak termasuk dalam katagori fakir miskin meurut mentri sosial republik indonesia Karena memiliki tempat tinggal sehari-hari dan kepala keluarga banyakyang mempunyai pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari terpenuhi bahkan dapat membeli fasilitas rumah.

- D. Menurunnya terjadi tindakan kriminalitas, saat ini semenjak adanya PT GGPC jarang sekali terjadinya tindakan kriminal seperti pencurian di perumahan warga, pemerkosaan bahkan kekerasan dalam rumah tangga. Dengan adanya pekerjaan dengan jam produktif yang terjadwal maka masyarakat yang bekerja di PT GGPC akan lebih terjadwal kegiatannya untuk membagi waktu bekerja dan beristirahat. Selain itu kondisi ekonomi masyarakat yang membaik akan mempengaruhi tindakan kriminal, karena salah satu faktor tindakan kriminal adalah keadaan ekonomi yang sulit.

Eksternalitas positif keberadaan PT GGPC terhadap kondisi Lingkungan Masyarakat di sekitar pabrik

- A. Limbah yang dihasilkan tidak terlalu menggagu masyarakat. Karena perusahaan meminimalisir limbah yang dihasilkan akan menggagu masyarakat sekitar dengan cara memanfaatkan limbah sebaik mungkin seperti diolah kembali menjadi makan ternak sapi dan pembuatan waduk yang jauh dari pemungkiman masyarakat,dan memberikan bantuan ke masyarakat desa Lempuyang Bandar terkait CSR seperti perbaikan jalan dan juga bantuan buah-buahan segar PT GGPC, kemudian Penyediaan balai pengobatan yang disediakan oleh PT GGPC. Dengan adanya balai pengobatan merupakan sarana kesehatan yang membantu masyarakat dalam pengobatan karena faasilitas yang disediakan sangat layak dan pelayanan yang diberikan sangat baik. Tentunya hal tersebut merupakan bentuk dari eksternalitas positif keberadaan PT GGPC.

Nilai eksternalitas positif keberadaan PT GGPC terhadap masyarakat sekitar tepatnya di Desa Lempuyang Bandar, berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa masyarakat merasakan banyak dampak positif dari balai pengobatan dan terkait pekerjaan, peningkatan pendapatan, menurunnya tingkat kemiskinan dan kriminalitas kemudian limbah tidak terlalu mengangu lingkungan masyarakat dari keberadaan PT GGPC.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan diharapkan kedepannya akan memperbanyak CSR kepada masyarakat dilingungan Desa Lempuyang bandar seperti membantu perbaikan jalan di beberapa desa secara merata sehingga masyarakat yang tidak bekerja di PT GGPC juga merasakan dampak positif keberadaan PT GGPC secara tidak langsung. Kemudian terkait balai pengobatan yang disediakan diharapkan sarana maupun prasarananya akan lebih ditingkatkan kembali karena ini merupakan alternaif pengobatan yang dibutuhkan masyarakat, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik.
2. Bagi Masyarakat Hendaknya masyarakat diharapkan dapat meningkatkan skill dan pengetahuan agar dapat menjadi karyawan tetap yang bekerja di PT GGPC, Karena jika tidak dapat menjadi wirausaha atau pegawai negeri dapat bersaing untuk bekerja di PT GGPC melihat dampak positif dari adanya PT GGPC yang dirasakan pada perubahan pendapatan sangat membantu perekonomian maupun kondisi sosial masyarakat.
3. Bagi Penelitian selanjutnya: peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan kembali bentuk eksternalitas dikondisi lingkungan masyarakat, agar kedepannya lebih terperinci dampak eksternalitas PT GGPC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, Daron., David Laibson., dan John A. List. (2015). Makroekonomi. (P. Devri Barnadi, Terjemahan). Penerbit Erlangga.
- Adi, Fahrudin. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung. PT Refika Aditama.
- Alwisol. 2007. Psikologi Kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Amiruddin Idris. 2018. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Aprilianti, Lina, and Sri Herianingrum. 2021. "Dampak Eksternalitas Pt. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8(1): 85.
- Ardianto, Eko Ardianto, and Moneyzar Usman. 2022. "Analisis Eksternalitas Positif Program 'Wisata Alam 21' Desa Aji Mesir Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang." *E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship* 1(1): 1–10. Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. . *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (ribu), 2021*. Badan Pusat Statistik 2021
- Arikunto, S. (2006 :130). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aristantia, Derliana. 2019. *Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Perempuan PT Mitratani DuaT ujuh Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. . *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Tengah, 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah 2021
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. . *Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah 2021
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. . *Luas Daerah Desa Lempuang Bandar*. Badan Pusat Statistik Kecamatan Way Pengbuan 2021
- Barton, H., (2000) *Urban Form and Locality, Sustainable Communities: The Potential for eco-neighbourhoods*. London:Earthscan

- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.7 No.1, Hal. 58-81.
- Berliani, Defta Nasya, and Drajat Stiawan. “Analisis Eksternalitas Pabrik Gula Sragi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dukuh Pesantren Kelurahan Sragi.” 1(2): 39–43.
- Corners,R.,dan Todd,S, *The Theory of Externalities, Public, Goods ,and Club Goods*, Cambridge Universitas Press, 1993.
- Eksternalitas, Analisis, P T Indofood, and C B P Sukses. 2021. “KELURAHAN MADIDIR URE KOTA BITUNG.” 2.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fathurrozi, Fahmi, Agus Luthfi, and Adenan. 2016. “Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo ( Industrie Eksternality in the City of Probolinggo ).” *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*.
- Fauzi, Akhmad, 2010. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta
- Ferry Prasetyia. 2012. “Modul Ekonomi Publik.” *Modul Ekonomi Publik Bagian VI : Analisis Biaya dan Manfaat*: 37.
- Fisher. 1996. *State and Local Public Finance*. New York : Irwin.
- Fithriana, Noora Indianus. 2019. “Perspektif Pembangunan Wisata Pantai Pada Penerapan Potensi Wilayah.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8(4): 187–94. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id).
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Hanifiyah, Millatul, and Slamet Subari. 2020. “Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.” *Agriscience* 1(1): 324–38.
- Hanum, Nurlaila. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2 Oktober.
- Hechavarría, Rodney; López, Gonzalo. 2013. “Pengertian Sarana Dan Prasarana.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- J. Supranto M. A. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1*, Edisi Kedelapan. Erlangga, Jakarta.
- Kantor Pusat Pemerintaha Kampung Desa Lempuyang Bandar 2022. *Jumlah mata pencirian masyarakat Desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pegubuan*,

*Kabupaten Lampung Tengah*. Kantor Pusat Pemerintahan Kampung Lempuyang Bandar.

- Khusaini, Mohammad. (2006). *Ekonomi Publik Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah*. Madang: BPFE UNIBRAW.
- Korompis, G. (2012). *Organisasi & Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Linton, Ralph, 2000, *Status dan Role Sociological Theory a book of reading*, New York, The Macmillan:
- Mahmud, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mangkoesebroto, Guritno, 1995, “*Ekonomi Publik Edisi 3*“, BPFE, Yogyakarta.
- Mankiw N, Gregory. 2009. *Macroeconomics, 7th Edition*. New York: Worth Publishers.
- Mulyadi. 2012. “*Landasan Teori Tenaga Kerja.*” *Makroekonomi, Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (1): 13–43.
- Mutiara Azzahra, A et al. 2021. “*Kajian Dampak Eksternalitas Negatif Limbah Cair Perusahaan Pabrik Tepung Tapioka Pt Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah Bagi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.*” *SALAM: Islamic Economics Journal* 5955: 41–58.
- Naftalia, F.P. 2021. *Analisis Eksternalitas Pembangunan Bendungan Way Sekampung Pagelaran Pringsewu Lampung*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung
- Noor, Hendry Faizal. *Ekonomi Publik*. Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2005.
- Permenkes. (2015). *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan No. 13.
- Poerwandari, Kristi. (2005). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: Fak Psikologi UI
- Perusahaan, Perkembangan et al. 1997. “*Profil Perusahaan.*” 9001.
- Ratih, Arivina, and Hollyati Subhi Gurnita. 2019. “*Eksternalitas PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Muara Dua Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus).*” *Eksternalitas* 1(ekonomi): 1–10.
- Reksoprayitno .2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, ( Jakarta: Bina Grafika).
- Rofifah, Dianah. 2020. “*Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun).*” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 12–26.

- Rosyidi, Suherman. 2006. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ryo, H.B. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Petani Padi Sawah Dalam Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Salvatero, Dominick. (2006). Mikro Ekonomi Edisi ke 4. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, Samsul, Agus Ardianto Budiman, and Anshariah Anshariah. 2018. "Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat." *Jurnal Geomine* 6(2): 54–59.
- Soetomo. (2018). Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shara Nurdin, Siti, and Vivi Silvia. 2019. "Eksternalitas Positif Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Lampuuk Kabupaten Aceh Besar)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4(2): 132–40.
- Suciadi, Muhammad, Eko Priyo Purnomo, and Aulia Nur Kasiwi. 2020. "Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4(2): 267.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumardi. 2004. Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, Mulyanto dan Dieter – Evers, HANS. 2000. Kemiskinan dan Kebutuhan pokok. Jakarta : Rajawali
- Supranto, J.2000. Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Todaro, M.P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga
- Zunaidi.M. 2013. Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern. *Jurnal Sosiologi Islam* . Vol.3, No 1